



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2013

Hal. : 12

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Kompensasi WTP untuk Peningkatan IPM Sintang Dapat Tambahan Dana Rp 15 M

SINTANG. Kerja keras Pemkab Sintang mengelola serta pelaporan keuangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2012 membawa hasil. Predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau Unqualified Opinion dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berhasil diraih. Pemerintah Republik Indonesia pun memberikan penghargaan atas keberhasilan tersebut. Pialam diterima Wakil Bupati Sintang, Ignasius Juan, di Jakarta (12/9) pekan lalu.

Tak hanya itu, diperkirakan sekitar Rp 15 miliar dana segar dari Pemerintah pusat akan mengalir ke Kabupaten Sintang. Dana itu merupakan bentuk kompensasi dari kerja keras meraih predikat WTP. Dan, bakal dipergunakan untuk peningkatan Indeks Prestasi Manusia (IPM) Kabupaten Sintang.

"Peruntukan dana tersebut sudah ada ketentuannya. Yakni untuk peningkatan IPM baik bidang pendidikan maupun kesehatan," kata Bupati Sintang Milton Crosby saat jumpa pers di Pendopo kemarin.

Milton mengaku belum mengetahui secara persis berapa besar dana konvensi yang bakal diterima. "Soal jumlahnya saya belum tahu pasti. Diperkirakan tidak kurang dari Rp 10 hingga Rp 15 miliar," ucapnya.

La berjanji, bakal mempergunakan dana tersebut secara tepat, sesuai ketentuan. Dan, kepada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diminta terus bekerja keras. Sikap disiplin memiliki peran penting. "Hindari penyakit Kudis (kurang disiplin). Kurap (kurang rapi) dan Kutul (kurretli)," pesan Milton.

Diakui Milton tidak mudah

"Peruntukan dana tersebut sudah ada ketentuannya. Yakni untuk peningkatan IPM baik bidang pendidikan maupun kesehatan," kata Bupati Sintang Milton Crosby saat jumpa pers di Pendopo kemarin.

Milton mengaku belum mengetahui secara persis berapa besar dana konvensi yang bakal diterima. "Soal jumlahnya saya belum tahu pasti. Diperkirakan tidak kurang dari Rp 10 hingga Rp 15 miliar," ucapnya.

La berjanji, bakal mempergunakan dana tersebut secara tepat, sesuai ketentuan. Dan, kepada seluruh Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD) diminta terus bekerja keras. Sikap disiplin memiliki peran penting. "Hindari penyakit Kudis (kurang disiplin). Kurap (kurang rapi) dan Kutul (kurretli)," pesan Milton.

Diakui Milton tidak mudah

permertahanan, informasi yang ada dalam nota laporan keuangan harus cukup memadai. Sehingga pembaca laporan dapat memahami isinya, sistem pengendalian intern harus memadai dengan sistem yang bagus. Supaya penyimpangan dapat dicegah, dan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku.

"Mempertahankan predikat WTP ini sangat berat, sehingga perlu kedisiplinan dengan kerja cerdas, kerja keras, kerja ikhlas dan kerja tuntas," kata Milton.

Bagi Milton predikat Wajar Tanpa Pengecualian merupakan suatu tantangan. Paling berat adalah mempertahankannya. Kerja sama semua komponen sangat diharapkan. "Sekuat tenaga predikat ini harus kita pertahankan," pungkas Milton. (din)



Drs Milton Crosby MSi menunjukkan piagam penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia atas keberhasilan meraih WTP. SARAHONI

Minimal ada empat syarat harus dipenuhi. Masing-masing penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi untuk mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan. Dan, tidak semua daerah mampu.